

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah institusi pendidikan tinggi vokasional yang berada di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sebagai perguruan tinggi vokasi, Polije menyelenggarakan proses pendidikan yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan, keahlian, dan kompetensi khusus yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Sistem pembelajaran di (Polije) dirancang untuk mengutamakan penerapan ilmu pengetahuan serta penguatan kemampuan dasar guna menciptakan sumber daya manusia yang kompeten, baik untuk bersaing di sektor industri maupun untuk menjadi wirausaha yang mandiri.

Polije memiliki berbagai jenjang pendidikan, mulai dari program Diploma III, Sarjana Terapan, hingga Magister Terapan. Terdapat 8 jurusan, 22 program studi, serta Program Pascasarjana Sains Terapan yang mendukung pengembangan pendidikan vokasi di berbagai bidang.

Salah satu program studi yang tersedia adalah Program Studi Manajemen Agribisnis. Dalam implementasi kurikulumnya, program studi ini menyelenggarakan kegiatan magang pada semester keenam selama satu semester penuh. Kegiatan magang ini dirancang sebagai penghubung antara lingkungan akademik dan dunia profesional, dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengasah keterampilan praktis serta mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja yang sesungguhnya.

Magang dilaksanakan sebagai salah satu syarat kelulusan dan berlangsung selama empat bulan, dengan pelaksanaan secara berkelompok, setiap kelompok terdiri dari empat orang mahasiswa. Pada periode ini, lokasi magang yang dipilih adalah di PT Baroca Farmer yang berfokus pada Wisata Petik Apel.

PT Baroca Farmer merupakan usaha perseorangan yang bergerak di bidang pertanian, khususnya dalam budidaya tanaman apel, serta dimanfaatkan sebagai lokasi wisata edukatif tentang apel. Selama kegiatan magang, aktivitas yang dilakukan mencakup perawatan tanaman apel, penyortiran buah apel, memberikan pengarahan

atau *briefing* kepada wisatawan mengenai apel, serta melakukan pemasaran produk olahan berbahan dasar apel. Produk-produk olahan apel yang dipasarkan oleh PT Baroca Farmer antara lain keripik apel, dodol apel, tonic apel, dan cuka apel. Produk- produk ini dijual secara langsung kepada pengunjung wisata petik apel, biasanya ditawarkan setelah mereka selesai melakukan kegiatan petik apel. Dari beberapa produk yang tersedia, cuka apel menjadi yang paling diminati oleh pengunjung. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keuntungan, perlu diterapkan strategi pemasaran yang tepat dan efektif.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.
3. Menambah pemahaman mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat menjadi bekal ada saat terjun ke lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Dapat mengetahui cara budidaya apel.
2. Dapat mengetahui manajemen wisata petik apel.
3. Dapat mengetahui proses pemasaran apel dan produk turunan apel.
4. Dapat mengetahui proses produksi keripik apel.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Dapat mengetahui berbagai jenis apel
2. Dapat melatih cara berkomunikasi mahasiswa melalui kegiatan edukasi petik apel.
3. Meningkatkan keterampilan dalam pemasaran digital.
4. Dapat mempelajari cara manajemen pemasaran dengan baik.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi tempat magang ini bertempat di PT Baroca Farmer yang beralamatkan di Jalan Raya Gondang 5, RT 04/RW 02, Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur, Indonesia.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang dimulai pada tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023 dan dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Minggu pada pukul 08.00 sampai 16.00 WIB.

1.3.3 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dilakukan dilakukan secara mandiri dengan bimbingan oleh dosen pembimbing dan juga didampingi oleh pembimbing lapang. Beberapa metode yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Orientasi

Melakukan kegiatan orientasi lingkungan sebelum melakukan praktik lapang dengan tujuan mengetahui kegiatan yang akan dilakukan saat magang berlangsung dan untuk mengenali lingkungan magang.

2. Observasi

Melakukan kegiatan orientasi lingkungan sebelum melakukan praktik lapang dengan tujuan mengetahui kegiatan yang akan dilakukan saat magang berlangsung dan untuk mengenali lingkungan magang.

3. Wawancara

Menggali informasi dan pemahaman dari direktur perusahaan yang sekaligus merangkap sebagai pembimbing lapang mengenai hal yang berkaitan dengan perusahaan dan juga kegiatan magang.

4. Praktik Lapang

Melakukan praktik langsung ke lapang sesuai kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan untuk menambah informasi dan pemahaman mengenai seluruh kegiatan di lapang.

5. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data dalam bentuk gambar mulai dari awal kegiatan sampai dengan akhir kegiatan.

6. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung yang diperoleh dari beberapa sumber. Bertujuan untuk memperoleh data tambahan.